

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah memahami uraian pada bab – bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yang merupakan hal-hal penting dalam proses penulisan dan aransemen lagu Sepasang Mata Bola, di antaranya :

1. Dalam proses aransemen, pengembangan ritme, melodi, harmoni dan perubahan tempo serta perubahan tonika sangat mendukung untuk membuat aransemen dalam bentuk tema dan variasi. Pengembangan ritme dan melodi pada aransemen ini diolah dengan *interpelasi*, *augmentasi*, *sekwen*, *diminusi*, sedangkan harmoni dikembangkan dengan mengikuti alur melodi atau membuat harmoni baru yang berbeda dari tema ataupun lagu aslinya. Perubahan tempo dan perubahan tonika bertujuan untuk memberikan suasana yang variatif.
2. Pada aransemen ini ada 3 hal utama dalam mengembangkan ide musikal. Yang pertama membuat ilustrasi, ide pada ilustrasi dapat terinspirasi dari lirik lagu Sepasang Mata Bola dan dapat juga terinspirasi dari keadaan yang mendukung lagu tersebut. Yang kedua mengeksplor lagu tersebut ke dalam beberapa pola irama yaitu *swing*, *march*, *bossa nova*. Yang ketiga adalah

mengolah dan mengembangkan motif dan frase lagu tersebut, serta dimainkan dengan harmoni yang berbeda dari tema.

3. Dalam aransemen ini setiap instrumen mempunyai peran yang sama penting baik sebagai pengiring maupun membawakan melodi pokok. Tetapi gitar dan biola 1 memang lebih sering dalam memainkan melodi pokok, baik di bagian tema maupun variasi. *Unison* juga banyak digunakan dalam aransemen ini.
4. Dalam aransemen ini instrumen yang digunakan adalah instrumen akustik tanpa menggunakan instrumen musik elektrik ataupun alat-alat elektronik. Instrumen gitar dan instrumen gesek keduanya memiliki karakter yang berbeda, terutama masalah volume suara yang dihasilkan. Gitar memiliki volume suara yang lebih kecil dari instrumen gesek. Untuk itu dalam penggarapan aransemen sangat diperhatikan tanda dinamik tiap-tiap instrumen. Seperti pada variasi 1, gitar membawakan melodi pokok dengan *forte* sedangkan seksi gesek sebagai pengiring dengan nada panjang dimainkan dengan *mezzo piano*. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan keseimbangan volume suara antara kedua instrumen.
5. Secara garis besar variasi dalam aransemen lagu Sepasang Mata Bola adalah sebagai berikut :
  - Variasi 1 merupakan variasi yang dikonsep dalam harmoni yang baru dan melodi yang baru, tetapi masih dipengaruhi oleh melodi dari tema.

- Variasi 2 merupakan variasi yang dikonseptualkan dalam beberapa pola irama yaitu *swing*, *march*, *bossa nova*. Dalam hal ini, terjadi perubahan gaya dari tema.
  - Variasi 3 merupakan variasi yang mengeksplor tema bagian kedua dengan pengolahan motif, frase dan dimainkan dalam harmoni yang berbeda dari tema.
  - Variasi 4 merupakan rekapitulasi dari tema, dalam hal ini dilakukan pengulangan suatu frase atau bagian. Tetapi pada bagian kedua dari variasi 4 dimainkan dalam irama keroncong.
6. Dalam proses penggarapan aransemen selalu dilakukan eksplorasi untuk mengembangkan ide musikal yang ada, baik itu ditulis langsung dalam bentuk notasi atau dengan medium instrumen musik seperti gitar.
7. Dari beberapa kesimpulan di atas salah satu tujuan dari aransemen pada skripsi ini adalah mengembangkan sebuah karya musik yaitu lagu Sepasang Mata Bola karya Ismail Marzuki, menjadi bentuk yang baru dari bentuk aslinya.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang dapat diberikan dalam proses penggarapan aransemen di antaranya :

1. Bagi kalangan musisi yang mengeluti dunia aransemen saran yang dapat diberikan adalah :

- Aransemen dimulai dengan mengetahui notasi lagu yang akan diaransemen kemudian dianalisis secara struktural. Selain itu referensi audio lagu tersebut penting untuk diketahui baik audio yang asli maupun audio yang sudah diaransemen dalam format tertentu.
  - Sebelum melakukan aransemen sangat penting membuat sebuah konsep aransemen yang akan mendukung dalam proses aransemen nantinya.
  - Memiliki referensi lain yang mendukung konsep aransemen baik dalam bentuk notasi maupun dalam bentuk audio.
  - Mengenal dan mengetahui karakter instrumen yang akan digunakan dalam aransemen lagu tersebut.
  - Dalam dunia pendidikan musik hal yang paling mendukung dalam penggarapan aransemen adalah pengetahuan tentang teori musik, ilmu melodi, ilmu harmoni, teknik-teknik dalam komposisi dan orkestrasi.
  - Pengetahuan lain di luar musik juga dapat menjadi sebuah ide yang mendukung dalam proses penggarapan aransemen. Seperti buku-buku yang berkenaan dengan sastra, filsafat dan lain-lainnya.
2. Bagi para akedemisi khususnya di bidang musik untuk terus menggalakkan kegiatan dalam bentuk aransemen, karena aransemen sebagai salah satu bentuk kreatifitas dalam bermusik. Aransemen juga menjadi sebuah alat yang

dapat mendorong atau merangsang kita untuk belajar lebih banyak lagi tentang disiplin ilmu musik

3. Bagi masyarakat secara umum sangat diharapkan untuk memberikan apresiasi dan dorongan dalam setiap kegiatan aransemen musik, karena aransemen dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan yang mengembangkan dan melestarikan karya musik yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono, 2003, *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 1984, *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*, CV. Baru, Jakarta
- Bellow, Alexander, 1970, *The Illustrated History of The Guitar*, Franko Colombo Pub. a Division of Belwin/Mills Pubcorp, New York.
- Boyd, Malcolm, 1980, Arrangement dalam Stanley Sadie, *The New Grove Music and Musician*, in twenty volumes, Macmillan Publishers Limited, London,.
- Bull, Harvey Turn, 1979, *The Guitar From Renaissance to The Present Day*, Bast Food Ltd, London.
- Esha, Teguh... (et al.), 2005, *Ismail Marzuki : Musik, Tanah Air dan Cirta*, Pustaka LP3ES Indoneia, Jakarta.
- Harjana, Suka, 2004, *Esai dan Kritik Musik*, Galang Pers, Yogyakarta..
- Indrawan, Andre, 2004, "Ilmu Analisis Musik 1", Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
- Jones, George Thaddeus, 1974, *Music Theory*, Barnes and Noble Book, New York.
- Kamien, Roger, 1998, Pendekatan Sejarah Musik (II) Melalui Apresiasi Musik, Terjemahan Triyono Bramantyo dari *Music, an Appreciation*, McGraw-Hill Book Co., Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kawakami, Genichi, 1975, *Arranging Popular Music : A Practical Guide*, Yamaha Music Foundation, Tokyo, Japan.
- Kennan, Kent, dan Grantham, Donald, 1990, *The Technique Of Orchestration*, The University of Texas at Austin, Prentice Hall, Englewood, New Jersey.
- Kodijat, Latifah, 1986, *Istilah-Istilah Musik*, Penerbit Djambatan, Milik DEPDIBUD RI, Jakarta.
- Koizumi, T., *Classical Guitar Course*, 1978, Yamaha Music Foundation, Tokyo.

- Machlis, Joseph, dan Forney, Kristine, 1999, *The Enjoyment Of Music: an Introduction to Perceptive Listening*, Eighth Edition, Standart Version, W.W Norton and Company, New York, London.
- Mack, Dieter, 2001, *Musik Kontemporer dan Persoalan Interkultural*, Art Line, Bandung.
- Miller, M. Hugh, tanpa tahun, Pengantar Apresiasi Musik, diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo PS. dari *Introduction to Music : A Guide to Good Listening*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Prier, Karl Edmund SJ., 1993, *Sejarah Musik Jild 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Randel, Don Michael, 1986, 'arangement' *The New Harvard Dictionary of Music*, London : The Belknap Press of Harvard Univerity Press.
- Sadie, Stanley, 1980, *The New Grove Music and Musician*, in twenty volumes, Macmillan Publishers Limited, London.
- Siagian, M. Pardosi, 1975, *Indonesia Yang Ku Cinta*, Penyebar Musik Indonesia, Yogyakarta.
- Soeharto, M., 1992, *Kamus Musik*, P.T. Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.
- Stein, Leon, 1979, *Structure and Style : The Study and Analysis of Musical Form*, Summy – Birchard Music, Expand Edition New Jersey, USA. .
- Summerfield, Maurice J., 1982, *The Classical Guitar : it's Evolution and Player Since 1800*, Ashley Mark Publishing co., England.
- Susilo, Y. Edhi, 1999, "Lagu-Lagu Perjuangan Pada Masa Revolusi Fisik", Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sumarni, C. SP, 1991, "Gaya Bahasa Komponis Ismail Marzuki Dalam Lirik Lagu-lagu Ciptaannya", Balai Penelitian ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Susilo, Y. Edhi, 1999, "Ilmu Bentuk Analisa 1", Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
- Tambunan, Marsha, 2004, *Sejarah Musik Dalam Ilustrasi*, Progres, Jakarta.